

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**Mata Kuliah Pengantar Ilmu**  
**Perundang-Undangan**



Nama Dosen :  
Elfa Murdiana, M.Hum

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA**  
**2023**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS SYARIAH  
 PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	WAKTU	TGL PENYUSUNAN
<b>PENGANTAR ILMU HUKUM</b>	<b>FSYA 21.2.10-PIH</b>	2	1 / GANJIL	120 MENIT	26 AGUSTUS 2023
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengampu</b>		<b>Reviewer/Penjaminan Mutu</b>		<b>Ketua Prodi</b>
	<b>ELFA MURDIANA</b>		..... ....		<b>HENDRA IRAWAN</b>
<b>DESKRIPSI</b>	<p>Ilmu perundang-undangan merupakan mata kuliah kemahiran yang menekankan aspek keterampilan dalam membentuk peraturan perundang-undangan. dan memberikan pemahaman tentang konsep dasar tentang penyusunan peraturan perundang- undangan yang berisi tentang naskah akademik hasil kajian ilmiah beserta naskah awal peraturan perundang-undangan yang diusulkan.</p> <p>Mata kuliah Ilmu Perundang-undangan merupakan mata kuliahwajib dan merupakan mata kuliah kemahiran bagi mahasiswa Program Sarjanapada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah. Secara umum materi perkuliahan ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana proses dan tahapan penyusunan peraturan perundang-undangan, teknik penyusunan, asas -asas yangharus diperhatikan dalam penyusunan dan lembaga-lembaga yang terkait denganpenyusunan peraturan perundang-undangan, termasuk juga herarki peraturanperundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia.</p>				

<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)</b>	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</li> </ol>
	Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li> <li>3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</li> <li>4. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</li> </ol>

	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai dan memahami hakekat Tuhan, manusia dan kehidupan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan.</li> <li>2. Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum dan dapat memanfaatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) untuk menghadapi perkembangan hukum di masyarakat</li> <li>3. Menguasai konsep teoritis dan prinsip hukum untuk menyelesaikan berbagai masalah hukum di masyarakat.</li> </ol>
	Keterampilan khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Sejarah dan Selayang Pandang Ilmu Perundang-Undangan Sebagai Disiplin Ilmu Hukum</li> <li>2. Memahami Sistem Norma Hukum dan Jenisnya dalam Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>3. Memahami Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>4. Memahami Hierarki dan Teori Hierarki Peraturan Perundang-undangan</li> <li>5. Memahami Tahapan dan Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah</li> <li>6. Memahami Wewenang dan Fungsi Lembaga Eksekutif dan Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>7. Memahami Konsep , fungsi dan peranan Naskah Akademik</li> <li>8. Memahami Omnibus Law dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>9. Memahami Perubahan, Pembaharuan dan Konflik Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>10. Memahami Penggunaan Metode Ria dan Metode Roccipi dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.</li> </ol>
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</b>	<b>CPMK</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Sejarah dan Selayang Pandang Ilmu Perundang-Undangan Sebagai Disiplin Ilmu Hukum</li> </ol>	<b>Sub-CPMK</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian sejarah ilmu perundang-undangan</li> <li>2. mahasiswa mampu menjelaskan tentang Politik hukum pembentukan peraturan perundang-undangan</li> </ol>

<p>2. Mahasiswa Memiliki pemahaman tentang Sistem Norma Hukum dan Jenisnya dalam Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Sistem Norma dan Jenis-jenisnya.  2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.  3. Mahasiswa mampu memberikan contoh yang faktual mengenai Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p>
<p>3. Memahami Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep dan pengertian Asas Pembentukan Peraturan Perundangan-undangan  2. Mahasiswa mampu menguraikan tentang jenis-jenis asas pembentukan peraturan perundang-undangan.</p>
<p>4. Mahasiswa memiliki pemahaman Hierarki dan Teori Hierarki Peraturan Perundang-undangan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep hierarki perundang-undangan  2. Mahasiswa mampu menguraikan kembali dan memberikan contoh tentang hierarkie peraturan perundang-undangan dalam kontek Indonesia  3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teori Peraturan perundang-undangan</p>
<p>5. Mahasiswa memiliki pemahaman Tentang Tahapan dan Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami tentang Tahapan Pembentukan Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.  2. Mahasiswa mampu memahami evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan</p>

	<p>Daerah.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberikan contoh tentang Tahapan pembentukan dan evaluasi dalam kontek pembentukan hukum di Indonesia</p>
<p>6. Memahami Wewenang dan Fungsi Lembaga Eksekutif dan Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami tentang wewenang dan Fungsi Lembaga negara</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami tentang wewenang dan Fungsi Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami tentang wewenang dan fungsi Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p> <p>4. Mahasiswa dapat membedakan dan memberikan contoh tentang wewenang dan Fungsi Legislatif dan Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p>
<p>7. Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang Konsep , fungsi dan peranan Naskah Akademik.</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep dan Urgensi Penting Naskah Akademik</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami tentang sistematika Naskah Akademik</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengerjakan dan memberikan contoh tentang Naskah akademik</p>
<p>8. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Memahami Omnibus Law dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>1. Mahasiswa memiliki Pemahaman tentang Omnibuslaw dalam pembentukan peraturan perundangan</p> <p>2. Sejarah Omnibuslaw dan lesson learn</p>

		<p>Omnibuslaw di beberapa negara</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Omnibuslaw di Indonesia</p>
	<p>9. Memahami Perubahan, Pembaharuan dan Konflik Peraturan Perundang-Undangan.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang strategi harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan perubahan dan pembentukan peraturan perundang-undangan</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori konflik peraturan perundang-undangan disertai contoh</p>
	<p>10. Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang Penggunaan Metode Ria dan Metode Roccipi dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode Ria dalam pembentukan perundang-undangan</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode Roccipi dalam pembentukan perundang-undangan</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberikan contoh metode ria dan metode roccipi</p>
<b>MATERI</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>
	<p>1. Sejarah dan Selayang Pandang Ilmu Perundang-Undangan Sebagai Disiplin Ilmu Hukum</p>	<p>1.1. Pengertian ilmu perundang-undangan</p> <p>1.2. sejarah Politik hukum pembentukan peraturan perundang-undangan</p>
	<p>2. Sistem Norma Hukum dan Jenisnya dalam Peraturan Perundang-Undangan</p>	<p>2.1. Konsep Sistem Norma dan Jenis-jenisnya.</p> <p>2.2. Pengertian Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p> <p>2.3. contoh yang faktual mengenai Sistem</p>

		Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.
	3. Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	3.1. Konsep dan pengertian Asas Pembentukan Peraturan Perundangan-undangan. 3.2. jenis-jenis asas pembentukan peraturan perundang-undangan.
	4. Hierarki dan Teori Hierarki Peraturan Perundang-undangan	4.1. konsep hierarki perundang-undangan 4.2. contoh tentang hierarkie peraturan perundang-undangan dalam kontek Indonesia 4.3. Teori Peraturan perundang-undangan
	5. Tahapan dan Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.	5.1. Dasar- dasar Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah. 5.2. Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah. 5.3. Tahapan pembentukan dan evaluasi dalam kontek pembentukan hukum di Indonesia.
	6. Wewenang dan Fungsi Lembaga Eksekutif dan Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	6.1. Wewenang dan Fungsi Lembaga negara 6.2. wewenang dan Fungsi Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan 6.3. Wewenang dan fungsi Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan 6.4. contoh tentang wewenang dan Fungsi



		Legislatif dan Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan
	7. Konsep , fungsi dan peranan Naskah Akademik.	7.1. Konsep dan Urgensi Penting Naskah Akademik 7.2. Sistematika Naskah Akademik 7.3. contoh tentang Naskah akademik
	8. Omnibus Law dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	8.1. Omnibuslaw dalam pembentukan peraturan perundangan 8.2. Sejarah Omnibuslaw dan lesson learn Omnibuslaw di beberapa negara 8.3. Omnibuslaw di Indonesia.
	9. Perubahan, Pembaharuan dan Konflik Peraturan Perundang-Undangan.	9.1. Strategi harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan 9.2. Perbedaan perubahan dan pembentukan peraturan perundang-undangan 9.3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, Tahap-tahap patisipasi masyarakat dan Karakteristik partisipasi masyarakat 9.4. Teori konflik peraturan perundang-undangan disertai contoh.
	10. Penggunaan Metode Ria dan Metode Roccipi dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	10.1. Konsep metode Ria dalam pembentukan peraturan-undangan 10.2. Konsep metode Roccipi dalam pembentukan peraturan-undangan 10.3. contoh metode ria dan metode roccipi

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	Pedekatan	<i>Student centered learning</i>
	Metode/strategi	Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, <i>cased method, project based learning.</i>
	Kegiatan	Pembelajaran daring ( <i>online learning</i> ): dan <i>offline</i>
	Tugas	Membuat paper, presentasi paper, analisis kasus, tugas project secara kelompok.
<b>PENILAIAN</b>	Metode/teknik	Ujian tulis, Penilaian Kinerja, Penilaian Produk, Penilaian Sikap
	Instrument	Soal tulis
<b>REFERENSI</b>	Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagir Manan, Sistem dan Teknik Pembuatan Peraturan Perundangan-undangan di Daerah, Pusat Penerbitan Unisba, Bandung, 1995.</li> <li>2. Maria Farida Indradi Suprpto, Ilmu Perundang-undangan, I dan II, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2006</li> <li>3. Jasim Hamdi dan Budiman Sinaga, Pembentukan Peraturan Perundang-undangan dalam Sorotan, PT Tatanasa, Jakarta, 2005</li> <li>4. Hamid Attamimi, Teori Perundang-undangan Indonesia Bagir Manan, Sistem dan Teknik Pembuatan Peraturan Perundangan-undangan di Daerah, Pusat Penerbitan Unisba, Bandung, 1995 UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan</li> <li>5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan masih memerlukan penyempurnaan untuk dapat menampung kebutuhan hukum masyarakat mengenai aturan Pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang baik sehingga perlu diubah</li> <li>6. UU No 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 12</li> </ol>

		Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perrndang-undangan .
	Penduku ng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jeremy Bentham, Teori Perundang-undangan Prinsip-prinsip Legislasi, Hukum Pidana dan Hukum Perdata, Penerjemah Nurhadi, Nusamedia, Bandung,2006.</li> <li>2. Rosjidi Ranggawidjaja, Pengantar Ilmu Perundang-undangan, Mandar maju, Bandung, 1998</li> <li>3. Yuliandri, Asas-Asas Pembentukan Peraturan PerundangUndangan Yang Baik: Gagasan Pembentukan Undang-Undang Berkelanjutan, Jakarta, Rajawali Pers, 2009.</li> <li>4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan</li> </ol>

<b>RINCIAN RENCANA KEGIATAN</b>							
<b>Min ngu Ke:</b>	<b>Capaian Pembelajar an (Sub-CPMK)</b>	<b>Materi (Bahan Kajian)</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Metode</b>	<b>Aloaksi waktu</b>	<b>Sumber/ Media</b>	<b>Penilaian/ Tugas</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Sejarah dan Selayang Pandang Ilmu Perundang-Undangan	<p>Pengertian ilmu perundang-undangan</p> <p>Sejarah Politik hukum pembentukan peraturan perundang-undangan</p>	<p>Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian ilmu perundang-undangan</p> <p>Mahasiswa Mampu sejarah Politik hukum pembentukan peraturan perundang-undangan</p>	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%

	Sebagai Disiplin Ilmu Hukum						
2	Mahasiswa Memiliki pemahaman tentang Sistem Norma Hukum dan Jenisnya dalam Peraturan Perundang-Undangan	<p>Konsep Sistem Norma dan Jenis-jenisnya.</p> <p>Pengertian Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p> <p>contoh yang faktual mengenai Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Sistem Norma dan Jenis-jenisnya.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengertian Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang contoh yang faktual mengenai Sistem Norma Static / Nomo Static dan Sistem Norma Dinamic.</p>	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%
3	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	<p>Konsep dan pengertian Asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> <p>jenis-jenis asas</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep dan pengertian Asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p>	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%

	Undangan	pembentukan peraturan perundang-undangan.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis asas pembentukan peraturan perundang-undangan.				
4	Mahasiswa memiliki pemahaman Hierarki dan Teori Hierarki Peraturan Perundang-undangan	<p>konsep hierarki perundang-undangan</p> <p>contoh tentang hierarkie peraturan perundang-undangan dalam kontek Indonesia</p> <p>Teori Peraturan perundang-undangan</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep hierarki perundang-undangan</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang contoh tentang hierarkie peraturan perundang-undangan dalam kontek Indonesia</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teori Peraturan perundang-undangan</p>	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%
5.	Mahasiswa memiliki pemahaman Tentang Tahapan dan Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang	Dasar-dasar Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Dasar-dasar Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%

	Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.	Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.  Tahapan pembentukan dan evaluasi dalam kontek pembentukan hukum di Indonesia.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Evaluasi Pembentukan Peraturan Perundang Undangan di Tingkat Pusat, Propinsi dan Daerah.  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tahapan pembentukan dan evaluasi dalam kontek pembentukan hukum di Indonesia.				
6	Mahasiswa memiliki Pemahaman tentang Wewenang dan Fungsi Lembaga Eksekutif dan Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	Wewenang dan Fungsi Lembaga negara  wewenang dan Fungsi Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan  Wewenang dan fungsi Eksekutif dalam	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Wewenang dan Fungsi Lembaga negara  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang wewenang dan Fungsi Legislatif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Wewenang dan fungsi	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%

		Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan				
		Contoh tentang wewenang dan Fungsi Legislatif dan Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang contoh tentang wewenang dan Fungsi Legislatif dan Eksekutif dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan				
8	<b>UTS</b>						
9	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang Konsep , fungsi dan peranan Naskah Akademik.	Konsep dan Urgensi Penting Naskah Akademik  Sistematika Naskah Akademik  contoh tentang Naskah akademik	Mahasiswa mampu memahami tentang Urgensi Penting Naskah Akademik  Mahasiswa mampu memahami tentang sistematika Naskah Akademik  Mahasiswa mampu mengerjakan dan memberikan contoh tentang Naskah akademik	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%
10	Mahasiswa	Omnibuslaw	Mahasiswa memiliki	Ceramah	TM 55	Buku, PPT	5%

	memiliki pemahaman tentang Memahami Omnibus Law dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	dalam pembentukan peraturan perundangan  Sejarah Omnibuslaw dan lesson learn Omnibuslaw di beberapa negara  Omnibuslaw di Indonesia.	Pemahaman tentang Omnibuslaw dalam pembentukan peraturan perundangan  Sejarah Omnibuslaw dan lesson learn Omnibuslaw di beberapa negara  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Omnibuslaw di Indonesia	Tatap Muka dan Tugas	menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Materi dan Sumber Jurnal	
11, 12	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Perubahan, Pembaharuan dan Konflik Peraturan Perundang-Undangan.	Strategi harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan  Perbedaan perubahan dan pembentukan peraturan perundang-undangan  Partisipasi Masyarakat Dalam	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang strategi harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan perubahan dan pembentukan peraturan perundang-undangan  Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori konflik peraturan	Ceramah Tatap Muka dan Tugas	TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55	Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal	5%



		<p>Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan</p> <p>Tahap-tahap partisipasi masyarakat dan Karakteristik partisipasi masyarakat</p> <p>Teori konflik peraturan perundang-undangan disertai contoh.</p>	<p>perundang-undangan disertai contoh</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan,</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tahap-tahap partisipasi masyarakat dan Karakteristik partisipasi masyarakat</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teori konflik peraturan perundang-undangan disertai contoh.</p>				
13-14	<p>Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang Penggunaan Metode Ria dan Metode Roccipi dalam</p>	<p>Konsep metode Ria dalam pembentukan perundang-undangan</p> <p>Konsep metode Roccipi dalam pembentukan perundang-</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode Ria dalam pembentukan perundang-undangan</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode Roccipi dalam pembentukan perundang-undangan</p>	<p>Ceramah Tatap Muka dan Tugas</p>	<p>TM 55 menit Diskusi kelompok dan Tanya Jawab : 55</p>	<p>Buku, PPT Materi dan Sumber Jurnal</p>	<p>5%</p>

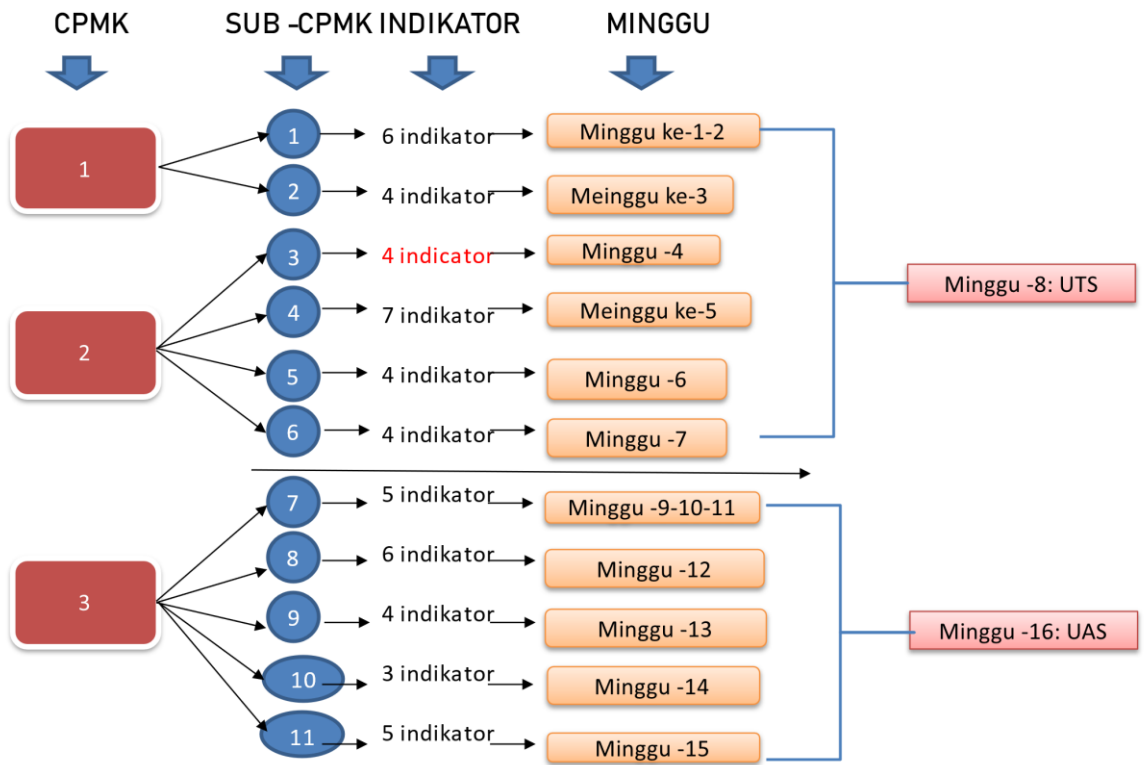
	Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	undangan contoh metode ria dan metode roccipi	Mahasiswa mampu memberikan contoh metode ria dan metode roccipi				
16	<b>UAS</b>						

## LAMPIRAN

- **Petunjuk Tugas**. Jika ada tugas apalagi tugas berupa project, maka disarankan ada petunjuk tugas sehingga jelas bagi mahasiswa.
- Skala/Rubrik penilaian tugas, presentasi atau sikap

*( Disesuaikan )*

# ANALISIS WAKTU PERKULIAHAN



**Contoh untuk CPMK Disesuaikan**

KOMPONEN	BOBOT (%)
Tugas-1	10
Tugas-2	10
Tugas-3 ( <i>case based</i> )	15
Tugas-4 ( <i>case based</i> )	15
UTS	20
UAS ( <i>project based</i> )	30

**Contoh untuk Penugasan Disesuaikan**

**Penilaian Hasil Belajar**

Kehadiran	Mandiri	UTS	UAS
15 %	20 %	25 %	40 %

**Format Penilaian Dari Peraturan Akademik IAIN Metro, halaman 20, Pasal 31 ayat 3 tentang penilaian mata kuliah.**

**Konversi Nilai Akhir Ke Huruf Mutu**

Nilai Akhir 0-100	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
81-100	A	4,00	Lulus
70-80	B	3,00	Lulus
60-69	C	2,00	Lulus
50-59	D	1,00	Lulus
00-49	E	0,00	Tidak Lulus

**Format Penilaian Dari Peraturan Akademik IAIN Metro, halaman 21, Pasal 32 ayat 1, 2 dan 3 tabel.1 Sistem Penilaian**

**TUGAS ANALISIS KASUS**

KASUS:

Seorang siswa berkebutuhan khusus dengan hambatan penglihatan (tunanetra) usia 8 tahun tinggal di sebuah daerah. Dia ingin dan harus memenuhi haknya untuk mendapatkan Pendidikan. SLB terdekat berada

di kota kabupaten yang jaraknya kurang lebih 200 km. Jauhnya jarak dan besarnya biaya transportasi menjadi kesulitan utama untuk menempuh Pendidikan di SLB. Di sekitar rumahnya kurang lebih berjarak 100 meter ada SD umum. Dia sebenarnya mau untuk bersekolah di SD umum yang dekat dengan rumahnya, tetapi sekolah masih keberatan untuk menerima dia dengan alasan belum siap atau belum mampu untuk memberi layanan Pendidikan kepada tunanetra. Apa solusi yang bisa anda lakukan atau tawarkan untuk memecahkan masalah tersebut?

**TUGAS:**

1. Deskripsikan kesulitan atau hambatan yang terjadi.
2. Kenapa kesulitan terjadi (factor penyebab)
3. Deskripsikan kondisi ideal yang diharapkan.
4. Deskripsikan norma/aturan/ketentuan yang ada terkait dengan kasus.
5. Deskripsikan kemungkinan2 solusi.

**PETUNJUK:**

Dikerjakan secara individu

Ditik 1.15 font 12 times newroman.

Dikerjakan 1 minggu, dan diserahkan dan dipresentasikan minggu pada tanggal .....

**Tugas Analisis Kasus di Atas Contoh  
( *Disesuaikan* )**

**PETUNJUK TUGAS PROJECT**

Mata kuliah (sks)	
Semester	
Program studi	

Tugas ke:	
<b>Nama tugas</b>	<b>Merancang model pembelajaran.</b>
Tujuan tugas	1. 2. 3. 4.
Uraian Tugas	1.
Waktu	2.
Petunjuk teknis	3.
Kriterian penilaian	

**Contoh Jika ada Tugas Project**

**LEMBAR PENILAIAN  
PRESENTASI**

Program studi :  
.....  
Mata kuliah :  
.....  
Semester :  
.....

Nama mahasiswa :

.....  
Tugas/produk : presentasi dalam diskusi kelas

Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobotxskor)
1	Kemampuan berkomunikasi	15		
2	Penguasaan materi	30		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan	20		
4	Penggunaan media	20		
5	Sikap/Kepribadian (tampilan/semangat/keramahan/ kerjasama)	15		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Metro,..... 2021  
Penilai,

.....

**LEMBAR PENILAIAN  
HASIL KARYA**



Program studi :

.....  
Mata kuliah :

.....  
Semester :

.....  
Nama mahasiswa :

.....  
Tugas/produk :

.....  
Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobotxskor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10		
2	Dukungan teori (relevansi teori)	10		
3	Tinjauan yang komprehensif (berbagai persepektif)	10		
4	Orisinalitas karya	15		
5	Kebaruan/inovasi	20		
6	Kepraktisan (kemudahan penggunaan)	15		
7	Kemanfaatan/efektivitas produk	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Metro,..... 2021  
Penilai,

.....

**LEMBAR PENILAIAN  
SIKAP/KEPRIBADIAN**

Program studi :

.....  
 ...

Mata kuliah :

.....  
 ....

Semester :

.....  
 ....

Nama mahasiswa :

.....  
 ....

Tugas/produk :

.....  
 .....

Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	NILAI (1-5)
1	Keaktifan/partisipasi	
2	Kejujuran	
3	Displin	
4	Tanggung jawab	
5	Kerjasama	
NILAI RATA-RATA		

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Metro,..... 2021  
 Penilai,

.....